

Judul : Pengolahan Sumberdaya Air Panas Hatuasa Tulehu Menjadi Air Minum dan Air Kemasan

Latar belakang

Maluku adalah provinsi dengan Luas wilayah yaitu 712.479 Km² yang memiliki ratusan pulau dengan berbagai sumber daya alam seperti perikanan, pariwisata, pertambangan, migas, pertanian dan perkebunan. Selain dari sumberdaya yang utama ada juga sumberdaya alam seperti geothermal yaitu air panas yang terletak di Desa Tulehu Kota Ambon yaitu pemandian air panas Hatuasa Tulehu. Sejarah air panas ini ditemukan oleh salah satu masyarakat setempat bernama Haji Muhammad Nahumaruri yang mulanya ingin membuat kebun ditempatnya, namun ditemukan uap panas dari dalam batu dan setelah itu dilakukan penggalian sedalam 60 meter dan ditemukan sumber air panas. Setelah ditemukan sumber air tersebut, penemu air panas itu mengembangkan menjadi tempat wisata. Menurutnya, Suhu air panas yang berada di Hatuasa adalah 57 hingga 70 derajat celcius. Curah hujan justru suhu panas akan menjadi lebih tinggi. Musim hujan membuat panas bumi yang muncul akan jadi lebih panas, Hal ini terjadi karena tanah menjadi lembek ketika hujan datang, otomatis pori-pori tanah akan terbuka, penyerapan air panas pun jadi lebih cepat terjadi ketimbang musim panas. Seiring berjalannya waktu tempat wisata ini terus berkembang dan wisatawan atau masyarakat khususnya kota Ambon semakin hari semakin banyak mengunjungi tempat air panas tersebut. Air panas Tulehu selain dijadikan sebagai sarana untuk pariwisata, juga bermanfaat sebagai salah satu penyembuh penyakit rematik, dan sakit kulit, karena diketahui air panas ini tidak pernah kering walaupun musim kemarau dan tidak berbahaya jika diminum karena sumber air panas berasal dari pantai dan tidak menimbulkan bau seperti belerang. Untuk pemanfaatan air panas itu sendiri masih sangat terbatas hanya sebagai tempat wisata, penyembuh sebagian penyakit, belum dimanfaatkan untuk yang lain. Oleh sebab pemanfaatan untuk air panas itu sendiri dapat dikembangkan untuk bisa

menghasilkan pendapatan dan lapangan kerja untuk masyarakat setempat yang dapat membuat Maluku maju dan bangkit kembali.

Pembahasan

Air merupakan salah satu sumber daya yang dibutuhkan oleh semua masyarakat di Bumi dan juga yang ada di Maluku. Air di Maluku dijadikan juga sebagai salah satu destinasi wisata yaitu sebagai tempat permandian Air Panas Hatuasa Tulehu. Destinasi wisata air panas ini tergolong murah pengelolaannya, hanya dengan membayar 5000/org dan biaya parkir kendaraan sebesar 2000 rupiah sudah bisa menikmati wisata air panas. Harga atau bayaran ini tergolong sangat kecil dan tidak sebanding dengan manfaat air panas tersebut. Oleh sebab itu pemanfaatan yang lain yang dapat dilakukan adalah mengelola air panas ini menjadi air minum dan juga menjadi air kemasan. Air panas yang akan diolah akan diambil sampelnya untuk diuji kandungan airnya, apakah ada zat-zat kimia atau sulfur dan bahan-bahan kimia dan fisik lainnya yang mempengaruhi kualitas air.

Pengolahan suatu mata air menjadi suatu air kemasan yang siap dijual dan dikonsumsi oleh masyarakat bukanlah suatu hal yang mudah, tentu memiliki faktor penghambat untuk terlaksananya proses pengolahan ini. Faktor penghambat pengolahan air panas hatuasa yaitu kebersihan airnya, ketersediaan alat penunjang pengolahan. Mengenai pengolahan air panas hatuasa menjadi air minum yang dapat dikonsumsi tentu saja kebersihan dari air tersebut menjadi salah satu tolak ukur yang utama dalam menjadikan air ini menjadi air minum yang dapat dikonsumsi. Oleh karena itu, diperlukan alat penunjang untuk pengolahan air panas ini mulai dari proses pengakutan air, penyaringan air, bahkan sampai proses menjadi air dalam kemasan. Dengan demikian apabila sudah melewati proses penelitian lebih lanjut, maka air panas tersebut sudah dapat dikonsumsi dan menambah pasokan air bersih untuk masyarakat setempat atau daerah-daerah di Maluku yang membutuhkan air bersih. Dengan demikian, jika ditahun-tahun yang akan datang air panas hatuasan ini akan diolah menjadi air minum maka diperlukan pengadaan anggaran untuk

pengolahan Sumber Daya Alam ini dari pemerintah setempat guna untuk keberlangsungan proses pengolahan, produksi, hingga proses pemasaran air minum dari mata air panas hatuasa.

Penutup

Dengan demikian maka, pengolahan air panas hatuasa untuk menjadi air kemasan yang siap dikonsumsi oleh masyarakat sangat bermanfaat selain air panas Hatuasa menjadi tempat wisata namun juga dari mata air ini dapat kita peroleh air minum yang dibuat langsung oleh masyarakat setempat dengan ditunjang oleh pemerintah setempat. Sehingga dapat menghasilkan air minum kemasan dari daerah kita sendiri. Dengan demikian, maka peluang kerja yang tercipta bagi masyarakat sekitar juga terbuka lebar dalam mengelolah sumber daya milik mereka sendiri dan memajukan perekonomian masyarakat maupun daerah.

Daftar pustaka

<https://www.tribunnews.com/travel/2018/04/27/hatuasa-tulehu-wisata-alami-pemandian-air-panas-di-ambon?page=2>

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20190715164211-4-85070/miris-tingkat-kemiskinan-di-6-provinsi-ini-meningkat>

<https://travel.kompas.com/read/2013/07/31/1208339/Tulehu.Negeri.Air.Panas.Alami?page=all>

<https://jurnal.unpad.ac.id/geoscience/article/view/32173>